



**STRATEGI PENGURUS KELOMPOK TANI JAYA SEPAKAT DALAM
MEMBERDAYAKAN EKONOMI ANGGOTA DI KELURAHAN
PEMATANG PUDU KABUPATEN BENGKALIS**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

OLEH:

ANGGUN SYAHPUTRI
NIM. 11740124298

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
 Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“STRATEGI PENGURUS KELOMPOK TANI JAYA SEPAKAT DALAM MEMBERDAYAKAN EKONOMI ANGGOTA DI KELURAHAN PEMATANG PUDU KABUPATEN BENGKALIS”** yang ditulis oleh :

Nama : Anggun Syahputri
 Nim : 11740124298
 Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 Hari / tanggal : Rabu, 2 Agustus 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 11 September 2023

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
 UIN Suska Riau



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA
 NIP. 19811118 200901 1 006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

Yefni, M.Si
 NIP. 19700914 201411 2 001

Penguji III

Darusman, M.Ag
 NIP. 19700813 199703 1 001

Sekretaris / Penguji II

Assyari Abdullah, M.I.Kom
 NIK. 130 417 023

Penguji IV

Muhammad Soim, M.A
 NIK. 130 417 084



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Anggun syahputri

Nim : 11740124298

Judul Skripsi : "Strategi pengurus kelompok tani jaya sepakat dalam memberdayakan ekonomi anggota di kelurahan pematang pudu kabupaten bengkalis"

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Rosmita, M.Ag

NIP: 197411132005012005

Mengetahui
Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si

NIP. 19700301 199903 2 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, 10 Juli 2023

No
Hal

: Nota Dinas
: **Pengajuan Ujian Skripsi**
Kepada Yth
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di_

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **Anggun Syahputri, NIM: 11740124298** dengan judul **"Strategi pengurus kelompok tani jaya sepakat dalam memberdayakan ekonomi anggota di kelurahan pematang pudu kabupaten bengkalis"** Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi

Rosmita, M. Ag
NIP: 197411132005012005

Hak Cipta Ditinjau Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
 Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anggun syahputri
 Nim : 11740124298
 Tempat/Tanggal Lahir : Bangko Jaya, 15 Februari 1997
 Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
 Judul Skripsi : Strategi pengurus kelompok tani jaya sepakat dalam memberdayakan ekonomi anggota di kelurahan pematang pudu kabupaten bengkalis

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skiripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 10 Juli 2023
 Yang membuat pernyataan



Anggun syahputri
NIM. 11740124298

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menghancurkan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Nama : Anggun Syahputri

NIM : 11740124298

Judul : Strategi pengurus Kelompok Tani Jaya Sepakat dalam memberdayakan ekonomi anggota di Kelurahan Pematang Pudu Kabupaten Bengkalis

Kelompok Tani Jaya Sepakat adalah salah satu kelompok tani dari beberapa kelompok tani yang ada di kelurahan pematang pudu yang sukses dengan hasil pertaniannya dibanding kelompok tani lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja strategi dari pengurus kelompok tani dalam memberdayakan anggotanya dengan cara atau metode yang mereka lakukan. Jenis metode penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif yang menggunakan bahasa/narasi dengan metode penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi yaitu mendeskripsikan atau menjawab pertanyaan terkait fenomena yang nampak di kalangan masyarakat. Berdasarkan masalahnya, penelitian ini digolongkan sebagai penelitian deskriptif kualitatif, artinya penelitian ini berupaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisa dan menginterpretasikan apa yang diteliti, melalui observasi, wawancara, dan mempelajari dokumentasi. Dari hasil penelitian bahwa beberapa teori yang sesuai dengan strategi yang digunakan kelompok tani yaitu Aras mikro pemberdayaan dilakukan dengan menggunakan metode bimbingan untuk membimbing anggota kelompok tani agar mampu menjalankan kehidupannya di dalam kelompok tani itu sendiri. Aras mezzo pemberdayaan dilakukan terhadap anggota kelompok melalui metode pelatihan dan dinamika kelompok. Aras makro pemberdayaan dengan menggunakan metode perencanaan sosial yang mengarah kepada bagaimana membuat rencana yang matang dari mulai menanam hingga memasarkan di kemudian hari dan tugas apa saja yang mesti diperbaiki dan diperbaharui untuk anggota kelompok tani agar menjadi berdaya dengan hasil taninya.

Kata kunci: Strategi, Kelompok Tani, Memberdayakan Ekonomi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Anggun Syahputri
NIM : 11740124298
Title : **The strategy of the management of the Jaya Sepakat Farmers Group in empowering the economy of members in Pematang Pudu Village, Bengkalis Regency**

The Jaya Sepakat Farmer Group is one of several farmer groups in the Pematang Pudu sub-district that is successful with its agricultural products compared to other farmer groups. This research aims to find out what strategies the farmer group administrators have in empowering their members with the methods or means they use. This type of research method is descriptive qualitative which uses language/narrative with field research methods (*field research*). This research uses a phenomenological approach, namely describing or answering questions related to phenomena that appear in society. Based on the problem, this research is classified as qualitative descriptive research, meaning that this research attempts to describe, record, analyze and interpret what is being studied, through observation, interviews and studying documentation. From the results of the research, several theories are in accordance with the strategies used by farmer groups, namely the micro level of empowerment which is carried out using guidance methods to guide farmer group members so that they are able to carry out their lives within the farmer group itself. The mezzo level of empowerment is carried out on group members through training methods and group dynamics. The macro level of empowerment uses social planning methods which lead to how to make a thorough plan from planting to marketing in the future and what tasks must be improved and updated for members of farmer groups to become empowered with their agricultural products.

Keywords: *Strategy, Farmer Groups, Empowering the Economy*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil'alamin, tiada kata yang indah yang patut diucapkan kecuali rasa syukur kehadirat Allah Subhanahuwata'ala yang telah memberikan rahmad, taufik dan hidayahNya kepada penulis, sehingga penulis memiliki kemampuan dan kekuatan untuk membangun hidup yang lebih cerah dan tetap berada dalam hidayahNya. Terutama dalam menyelesaikan skripsi ini yang berjudul : **“STRATEGI PENGURUS KELOMPOK TANI JAYA SEPAKAT DALAM MEMBERDAYAKAN EKONOMI ANGGOTA DI KELURAHAN PEMATANG PUDU KABUPATEN BENGKALIS”**. Sebagai salah satu persyaratan guna mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat beserta salam selalu penulis tujukan kepada Nabi Muhammad Shalallahu alaihi wassalam yang telah berjuang merubah peradaban dunia dari keburukan menjadi lebih baik.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, tidak sedikit sumbangan dan jasa yang penulis terima dari berbagai pihak, yang sangat membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terutama untuk kedua orang tua tercinta Ayahanda Sukatno dan Ibunda Riviah, dan juga Adik penulis yang sangat penulis sayangi Rika pratiwi.S.Ag yang selalu mendo'akan, memberikan semangat, dan memberikan pengorbanan baik dari segi moril dan materil kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan tak lupa juga penulis ucapkan terimakasih banyak untuk suami tercinta yang senantiasa sabar dalam mendampingi selama masa penulisan skripsi ini serta salam sayang untuk buah hatiku tercinta Atqa Ad-Dhuha yang membersamai selalu dan menjadi penyemangat di kala lelah dalam menulis. Semoga mereka senantiasa dalam lindungan Allah Subhanahuwata'ala.

Selain itu pada kesempatan ini penulis ingin menyatakan dengan penuh rasa hormat ucapan terimakasih kepada :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr.Imron Rosidi Spd, M.A, Ph.D Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag Selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si Selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Arwan, M.Ag Selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Dr. Titi Antin, M.Si Selaku Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Yefni, M.Si Selaku Sekretaris Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, serta Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingannya serta nasehat kepada penulis dengan sabar.
8. Ibu Rosmita, M.Ag Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu yang tak kenal lelah memberikan pengarahan, dan masukan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga ibu diberikan kesehatan oleh Allah Subhanahuwata'ala.
9. Rasdanelis, S.Ag, SS, M.Hum Selaku kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai tempat rujukan referensi dalam penelitian skripsi.
10. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
11. Seluruh Staff Karyawan/i Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Bapak sutardi Selaku ketua Kelompok Tani Jaya Sepakat, serta seluruh anggota kelompok tani jaya sepakat yang bersedia memberikan kemudahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini semoga Allah limpahkan kesehatan kepada kita semua.
13. Kepada Teman-teman penulis Khusnul Isnaini, S.P, Deana Eka Saputri. S.sos, Dewi Puspita, S.E terimakasih telah banyak memberi dukungan, mengingatkan, dan saling menguatkan.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan serta kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan adanya masukan berupa kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis mengharapkan semoga ini dapat berguna bagi kita semua.

Pekanbaru, 18 Juli 2023

Penulis

ANGGUN SYAHPUTRI
NIM. 11740124298

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	i
PERSETUJUAN	ii
NOTA DINAS	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Sistematika penulisan.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Terdahulu.....	6
B. Landasan Teori.....	12
C. Kerangka Berfikir.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
C. Sumber Data.....	36
D. Informan Penelitian.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Validasi Data.....	38
G. Teknis Analisis Data	38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kelurahan Pematang Pudu Dan Kelompok Tani
Jaya Sepakat 40

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 48

B. Pembahasan..... 53

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan 59

B. Saran..... 60

DAFTAR PUSTAKA 66

LAMPIRAN..... 68

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR TABEL

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel 3.1 Informan Penelitian.....37

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Kelurahan Pematang Pudu41

Tabel 4.2 Tingkat Pendidikan Masyarakat42

Tabel 4.3 Prasarana Pendidiksn Formal Di Kelurahan Pematang Pudu43

Tabel 4.4 Rekap Kelompok Tani Kelurahan Pematang Pudu.....43

Tabel 4.5 Susunan Pengurus Kelompok Tani Jaya Sepakat46

Tabel 4.6 Anggota Kelompok Tani Jaya Sepakat.....46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR BAGAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Bagan 2.1 kerangka fikir.....	34
----------------------------------	-------------------------------	----



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrument Penelitian
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Pedoman Observasi
- Lampiran 4 Hasil Observasi
- Lampiran 5 Reduksi Data
- Lampiran 6 Jadwal Kegiatan Penelitian
- Lampiran 7 Dokumentasi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha tani di Indonesia didominasi oleh usaha tani keluarga skala kecil yang sangat lemah dalam berbagai bidang, dengan kata lain tidak dapat berkembang mandiri secara dinamis. Petani kecil sangat tergantung pada golongan petani lahan luas atau pedagang untuk memperoleh asset produktif (lahan, peralatan), modal kerja dan perolehan sarana produksi. Pemberdayaan masyarakat terlebih khusus untuk kelompok tani merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dengan membentuk dan merubah perilaku masyarakat melalui pengembangan potensi-potensi yang dimiliki.

Petani dalam hal ini adalah pelaku utama yang harus diberdayakan. Paradigma strategi pemberdayaan masyarakat petani perlu dirancang dengan cara melibatkan partisipasi masyarakat petani secara optimal. Orientasi pemberdayaan masyarakat haruslah membantu sasaran (petani) agar mampu mengembangkan diri atas dasar inovasi-inovasi yang ada, ditetapkan secara partisipatoris yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat dan hal-hal yang bersifat praktis, baik dalam bentuk layanan individu atau kelompok.

Pemberdayaan petani melalui kelembagaan kelompok tani merupakan salah satu metode pemberdayaan masyarakat yang tepat untuk memungkinkan mereka dapat meningkatkan kualitas hidupnya. Lembaga kecil ini merupakan suatu bentuk organisasi kerja sama yang membuat masyarakat mampu mengembangkan respon yang sesuai dengan logika dan menjadi suatu wadah yang menyatukan para petani secara horizontal maupun vertical.

Kelompok tani merupakan salah satu organisasi masyarakat yang berpartisipasi dan menjadi bagian dari pemberdayaan masyarakat, Kelompok tani adalah suatu kelompok petani yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumberdaya) keakraban dan keserasian. Khususnya di Kelurahan Pematang Pudu ada beberapa kelompok tani yang aktif dan terdaftar seperti: Kelompok Tani Sakai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Terpadu, Kelompok Tani Hutan Madu Sarang Tawon, Kelompok Pertanian Terpadu, kelompok Tani Mandau Makmur Mandiri, Kelompok Tani Lestari Alam dan Kelompok Tani Jaya Sepakat merupakan salah satu Kelompok tani yang aktif dan terlibat dalam pemberdayaan. Kelompok tani tersebut bergerak di bidang tani cabai merah.

Dari hasil observasi awal penulis Kelompok Tani Jaya Sepakat menjadi salah satu Kelompok tani yang diklasifikasikan sebagai kelompok tani lanjut. Secara umum Kelompok Tani di kelurahan Pematang Pudu memiliki tujuan yang sama namun, penulis lebih tertarik memilih Kelompok Tani Jaya Sepakat di karenakan kesuksesan kelompok tersebut dalam bertani sangat membanggakan dalam hasil panen nya, ke kompakn, keterbukaan dan tidak saling pelit ilmu kepada sesama anggota untuk keberhasilan bersama. Sebagai Kelompok tani tentu mereka juga selalu berusaha bagaimana mengikuti perkembangan terbaru tentang pertanian, pengembangan pengolahan hasil tani dan juga pasar produk pertanian. Panen raya yang mereka lakukan dalam kurun waktu 2 sampai 3 kali dalam setahun adalah nilai plus bagi penulis untuk ingin mengetahui lebih lanjut apa saja strategi yang Kelompok Tani ini lakukan . Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Kelompok Tani Jaya Sepakat didasarkan kepada Pendataan lapangan dan motivasi petani pada tahap awal serta pengumpulan data lapangan dan memberikan motivasi melalui penyelenggaraan penyuluhan kepada petani. Kelompok tani jaya sepakat memiliki berbagai latar belakang kegiatan seperti pertanian, peternakan dan budi daya yang satu sama lainnya saling membutuhkan dan saling bekerja sama. Anggota dari Kelompok Tani Jaya sepakat mendapatkan modal dari simpan pinjam kepada pemilik modal dan dari modal pribadi sedangkan kelompok tani lainnya adalah kelompok tani binaan dari PT setempat ataupun BUMDES. Kelompok tani yang ada di kelurahan pematang pudu memiliki strategi yang hamper mirip namun, dalam mencerna atau pun prakteknya dalam pertanian tidak sebaik kelompok tani. Banyak pemahaman yang kurang di mengerti oleh kelompok tani lainnya tentang bagaimana menyelesaikan permasalahan di dalam pertanian tersebut sehingga mengganggu hasil panen dan lainnya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Strategi sebelum adanya kelompok tani sepakat jaya ini, para masyarakat petani melakukan proses tanam secara individu atau masing-masing, hal itu terbilang tidak efektif karena produksi mereka terbatas, dikarenakan kurangnya sarana prasarananya, yang menyebabkan harga jualnya terbilang cukup rendah atau murah, dan hasil produksinya yang terbilang sedikit dengan keuntungan yang tidak seberapa, sehingga kebutuhan ekonomi anggotanya yang tidak dapat terpenuhi.

Pada pelaksanaan pendataan lapangan ini dilakukan pertemuan untuk memberikan informasi dan motivasi tentang, tujuan adanya kelompok tani, manfaat kelompok tani, proses musyawarah untuk menumbuhkan kelompok, cara kerja kelompok serta informasi lain dalam upaya memotivasi petani untuk menjadi kelompok tani. Selain itu Penumbuhan proses pemberdayaan kelompok tani dilakukan dalam pertemuan/ musyawarah petani yang dihadiri oleh para petani, tokoh masyarakat, petugas/penyuluh dan instansi terkait.

Diketahui bahwa di masa pandemi kelompok tani ini mampu menghasilkan banyak sekali tanaman khususnya tanaman cabe hingga dapat beberapa kali mengadakan panen raya bersama bupati Kabupaten Bengkalis, mereka mampu menghasilkan pangan yang sangat tinggi, ditambah lagi masa ini harga cabe sangat melonjak naik sehingga dengan adanya hasil tersebut menjadikan stimulus roda perekonomian masyarakat setempat. Keistimewaan dari kelompok tani itu sendiri yang penulis lihat adalah para anggota mampu berdaya bersama-sama dengan hasil tani tanpa ada pekerjaan tambahan lainnya, kemudian mereka sangat terbuka dengan adanya para peneliti dari kalangan mahasiswa ataupun lembaga lainnya yang datang berkunjung dan meluangkan waktunya untuk menjelaskan apa saja dan dimana kegiatan pertanian dan peternakan di lakukan walaupun pada saat mereka sedang melakukan pekerjaannya.

Berdasarkan dari pembahasan fenomena diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Pengurus Kelompok Tani Jaya Sepakat Dalam Memberdayakan Ekonomi Anggota Di Kelurahan Pematang Pudu Kabupaten Bengkalis”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. Penegasan Istilah

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Strategi

Menurut Stephanie K Marrus sebagaimana di kutip Sukristono (1995), strategi di artikan sebagai suatu proses penentuan rencana pimpinan puncak yang menitikberatkan pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai dengan penyiapan cara atau upaya untuk mencapainya.¹

2. Kelompok Tani

Kelompok tani yaitu diartikan sebagai kumpulan orang-orang tani/petani yang terdiri atas petani-petani dewasa (pria/wanita) maupun petani taruna (pemuda/pemudi) yang terkait secara informal dalam suatu wilayah kelompok dasar keserasian kebutuhan bersama serta berada dilingkungan pengaruh pemimpin kelompok tani.²

3. Pemberdayaan

Menurut Ginanjar (1996) Pemberdayaan merupakan suatu upaya untuk membangun daya dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang akan dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkan dengan memperkuat potensi yang dimiliki oleh masyarakat.³

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Strategi Pengurus Kelompok Tani Jaya Sepakat Dalam Memberdayakan Ekonomi Anggota Di Kelurahan Pematang Pudu Kabupaten Bengkalis?

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

D. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan permasalahan yang sudah dibahas diatas maka yang hendak dicapai pada penelitian ini yaitu, untuk melihat adalah bagaimana Strategi Pengurus Kelompok Tani Jaya Sepakat Dalam Memberdayakan Ekonomi Anggota Di Kelurahan Pematang Pudu Kabupaten Bengkalis.

¹ Ilyas Imran, dkk, *Manajemen Strategi*, (Sumatera Barat: Cv. Azka Pustaka 2023,) hal. 5

² <https://images.app.goo.gl/5guQAq61gRWSXZU37>

³ Ginanjar, *Pembangunan Untuk Rakyat Memadukan Pertumbuhan Dan Pemerataan*, (Jakarta: PT. Pustaka Cidesindo. 1996), hal. 145

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dari penelitian ini yaitu:

1. Sebagai sumbangan pemikiran untuk memecahkan masalah khususnya mengenai bagaiman strategi dalam memberdayakan ekonomi masyarakat kelompok tani sepakat jaya.
2. Penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang sudah diperoleh oleh penulis selama dibangku kuliah.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis membagi penulisan dalam 6 bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang kajian terdahulu, landasan teori, konsep operasional serta kerangka fikir penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisa data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini berisikan penjelasan gambaran umum Strategi Pengurus Kelompok Tani Jaya Sepakat Dalam Memberdayakan Ekonomi Anggota Di Kelurahan Pematang Pudu Kabupaten Bengkalis

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan

BAB VI : PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh (Apsari, 2017) yang berjudul Pemberdayaan Petani Kopi Melalui Penguatan Kapasitas Dalam Pengolahan Hasil Kopi Di Desa Genteng, Kecamatan Sukasari, Kab. Sumedang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi masyarakat akan ketersediaan kegiatan pelestarian lingkungan hidup. Penelitian ini menggunakan data yang dibutuhkan adalah data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data primer dilakukan dengan observasi secara langsung, wawancara. Penelitian dilakukan secara kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keadaan dilapangan mengenai kondisi masyarakat akan ketersediaan kegiatan pelestarian lingkungan hidup, maka dapat ditinjau bahwa masyarakat belum memiliki kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan hidup atas dasar hasil dari kegiatan perekonomian masyarakat sehingga memungkinkan terjadinya kesinambungan antara kegiatan perekonomian masyarakat dengan pelestarian lingkungan hidup. Perbedaan dengan penelitian sekarang yaitu pada lokasi dan pada penelitian terdahulu focus membahas pemberdayaannya sedangkan pada penelitian penulis ialah mengenai strategi kelompok kopi dalam memberdayakan dan memnadirikan anggota kelompoknya

2. Penelitian yang dilakukan oleh (Setiani, 2016) yang berjudul Strategi Pemberdayaan Petani dalam Berusaha tani. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui strategi pemberdayaan yang tepat agar keterampilan dan daya saing petani meningkat. Penelitian ini menggunakan data yang dibutuhkan adalah data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data primer dilakukan dengan observasi secara langsung, wawancara. Pendekatan deskriptif kualitatif menjadi metode penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: i) pemberdayaan harus menggunakan pendekatan partisipatif; 2) pemberdayaan harus dapat merubah perilaku; 3) pemberdayaan harus menyentuh semua aspek kebutuhan. Sedangkan penelitian penulis membahas mengenai strategi kelompok tani dalam memberdayakan dan memandirikan anggota kelompoknya, penulis terfokus mengenai pemberdayaan dan pemandirian kelompok tani nya

3. Penelitian yang dilakukan oleh (Putri. dkk, 2019) yang berjudul Strategi Pemberdayaan Wanita Tani Melalui Model Kelompok Unit Usaha Ayam Buras di Kabupaten Lamongan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyusun dan merumuskan strategi pemberdayaan wanita tani melalui model kelompok unit usaha ayam buras melalui program P2KP. Penelitian ini menggunakan data yang dibutuhkan adalah data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data primer dilakukan dengan observasi secara langsung, wawancara terstruktur dengan informan dan FGD (Focus Group Discussion).

Analisis SWOT digunakan untuk menentukan strategi pemberdayaan wanita tani adalah dengan menganalisis faktor eksternal dan faktor internal. Adapun hasil matriks SWOT dari penelitian ini untuk pemberdayaan wanita tani adalah (1) Mendirikan usaha kelompok ayam buras dengan menggunakan modal usaha sendiri dan didukung lembaga penyedia modal melalui pelaksanaan kegiatan. (2) mengembangkan usaha sebagai produsen dan dsitributor. (3) Memanfaatkan kandang untuk mengembangkan prospek usaha yang dimiliki kelompok. Perbedaan dengan penelitian sekarang yaitu pada lokasi, subyek penelitian serta terdapat perbedaan juga dalam metode penelitiannya, penulis mmenggunakan mmetode wawancara, observasi dan dokumentasi, sedangkan pada penelitian terdahulu penulis menggunakan metode FGD.

4. Penelitian yang dilakukan oleh (Adi, 2016) yang berjudul Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Lebah Madu Kelompok Tani Tahura (KTT) Di Desa Dilem Kecamatan Gondang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Mojokerto. Tujuan penelitian Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Lebah Madu Kelompok Tani Tahura (KTT) adalah untuk mengetahui strategi pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan budidaya lebah madu dalam upaya penanggulangan kemiskinan pada Kelompok Tani Tahura (KTT) di Desa Dilem Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto.

Pendekatan studi kasus Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif. Wawancara mendalam (indepth interview), observasi lapangan, dokumentasi dan Focus Group Discussion menjadi cara untuk memperoleh data pada penelitian ini. Kemudian analisis yang digunakan yaitudengan teori pemberdayaan 5P edi Suharto, yaitu pemungkinan, penguatan, perlindungan, penyokongan dan pemeliharaan. Hasil penelitian alternatif strategi yang tepat untuk meningkatkan optimalisasi pemberdayaan pada Kelompok Tani Tahura berbasis budidaya lebah madu di desa Dilem memerlukan peranan beberapa pihak untuk melakukan pekerjaan sesuai kapasitasnya, antara lain : Pemerintah Kabupaten Mojokerto adalah memberikan penguatan modal, memperbaiki jalan akses ke desa, melakukan pelatihan kewirausahaan. Serta untuk Dinas Pertanian perlu untuk merevitalisasi web untuk media informasi. Perbedaan dengan penelitian sekarang yaitu pada lokasi, subyek penelitian dan analisis data dan persamaannya dengan penelitian sekarang yaitu sama membahas tentang strategi pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan potensi pertanian

5. Penelitian yang dilakukan oleh (Sumarti, 2017) yang berjudul Strategi Pemberdayaan Petani Muda Kopi Wirausaha di Kabupaten Simalungun Strategies. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan tipologi petani muda kopi, menjelaskan faktor penggerak dan pelancar dalam strategi pemberdayaan petani muda kopi wirausaha dan persiapan yang perlu dilakukan oleh petani muda kopi dalam menghadapi pasar global (MEA).

Pendekatan kualitatif dengan jenis data primer adalah metode pada penelitian ini. Teknik pengumpulan data adalah wawancara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mendalam dengan teknik snow ball terhadap 11 orang petani muda kopi. Petani muda kopi yang terlibat dalam usaha kopi menjadi subyek penelitian. Berikut ini hasil penelitiannya strategi pemberdayaan petani muda kopi wirausaha memerlukan dua komponen, yaitu faktor penggerak dan pelancar. Perbedaan dengan penelitian sekarang yaitu pada lokasi penelitian, subyek penelitian, metode penelitian dan teknik pengumpulan data dan persamaannya dengan penelitian sekarang yaitu membahas tentang strategi pemberdayaan petani.

6. Penelitian yang dilakukan oleh (Sugiarti, 2015) yang berjudul Strategi Pemberdayaan Masyarakat Petani Melalui Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (Puap) Di Kabupaten Ponorogo. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan strategi pemberdayaan masyarakat petani melalui program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) dan mengidentifikasi hambatan – hambatan yang dihadapi dalam melaksanakan pemberdayaan masyarakat petani melalui program PUAP di Kabupaten Ponorogo. Tim Teknis PUAP, Tenaga Pendamping dan masyarakat petani anggota Gapoktan PUAP sebagai subjek dari penelitian ini. Peneliti melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi untuk memperoleh data. Metode analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pemberdayaan masyarakat petani melalui program PUAP di Gapoktan Margo Rejeki dapat dilihat dari aspek sasaran, teknik dan tujuan yaitu peningkatan kemampuan dan keterampilan tidak terjadi pada semua masyarakat petani anggota Gapoktan kurang keterampilannya dan hanya pengurus kelembagaan Gapoktan tertentu yang terampil. Perbedaan dengan penelitian sekarang yaitu pada lokasi, subjek penelitian dan persamaannya yaitu pada teknik pengumpulan data dan metode analisis data.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Pradiahsari (2014) yang berjudul Efektifitas dan Strategi Pengembangan Kelompok Tani Darma Bakti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





dalam Pengusahaan Beras Hitam di Kecamatan Cigudeg Kabupaten Bogor. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menganalisis efektivitas kinerja kelompok tani darma bakti, dan Merumuskan alternatif strategi pengembangan bagi kelompok tani darma bakti dalam pengusahaan beras hitam dengan pendekatan arsitektur strategik. Berdasarkan penelitian diperoleh hasil bahwa kelompok tani darma bakti perlu melakukan perbaikan dan penguatan terhadap fungsi dan peranannya sebagai kelompok tani sesuai dengan fungsi dan peranan kelembagaan kelompok tani yang seharusnya menurut Peraturan Menteri Pertanian Nomor 82/Permentan/OT.140/8/2013. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penulis hanya terfokus pada strategi pemberdayaan sedangkan pada penelitian terdahulu membahas mengenai efektivitas dan strategi pengembangan kelompok tani. Adapun peramaannya ialah mengenai subyek dalam penelitian yaitu mengenai kelompok tani.

8. Penelitian yang dilakukan oleh M Purba (2014) yang berjudul Strategi Pengembangan Kelompok Tani Di Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai. Penelitian ini dilakukan untuk bertujuan menganalisis perkembangan kelompok tani selama 5 tahun terakhir di daerah penelitian. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor internal dari kelompok tani untuk pengembangan kelompok tani di daerah penelitian. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor eksternal dari kelompok tani untuk pengembangan kelompok tani di daerah penelitian. Untuk menentukan strategi pengembangan kelompok tani yang dapat dilakukan untuk pengembangan kelompok tani di daerah penelitian. Berdasarkan penelitian diperoleh hasil bahwa faktor-faktor internal yang mempengaruhi pengembangan Kelompok Tani di Kecamatan Pegajahan ialah kelompok tani yang memiliki badan hukum, keanggotaan yang terbuka dan sukarela, struktur organisasi yang tertata dengan baik, lemahnya modal, partisipasi anggota rendah serta penguasaan teknologi kurang. Dan faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi pengembangan Kelompok Tani di Kecamatan Pegajahan ialah Potensi daerah, kebijakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemerintah, tuntutan masyarakat untuk mengembangkan kelompok tani, persaingan usaha, terbatasnya teknologi dan persepsi berbeda sesama kelompok tani. Serta strategi yang cocok untuk pengembangan Kelompok Tani di Kecamatan Pegajahan adalah strategi SO (Strenght-Opportunities). Strateginya adalah dengan memanfaatkan keanggotaan yang terbuka dan sukarela dan kebijakan pemerintah membantu masyarakat untuk mengembangkan kelompok tani dan memanfaatkan struktur organisasi yang memiliki badan hukum sehingga dapat meningkatkan potensi daerah.

Persamaan dengan penelitian penulis adalah mengenai pembahasannya yaitu mengenai strategi tetapi pada penelitian penulis membahas lebih detail mengenai strategi dalam memberdayakan dan memandirikan anggota kelompok tani.

9. Penelitian yang dilakukan oleh Charina (2016) yang berjudul Strategi Pengembangan Kelompok Tani Pengolahan Rosela Dalam Menghadapi Pasar Bebas. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menganalisis semua permasalahan dalam pengembangan agroindustri rosela di Lembang dalam upaya menghadapi pasar bebas secara umum, dan strategi dalam pengembangan kelembagaan kelompok tani pengolah rosela di Lembang harus bertumpu pada kekuatan dan potensi lokal serta berorientasi pasar. Berdasarkan penelitian diperoleh hasil bahwa arah pengembangan agroindustri rosela harus mampu menyentuh komponen-komponen secara lebih mendasar. Yang mmenjadi perbedaan dengan penelitian penulis adalaah mengenai subjek nya penluis subjek nya adalah petani padi sedangkan penelitian terdahulu adalah rosella.
10. Penelitian yang dilakukan oleh eko johanes, 2017. yang berjudul igirstrategi pengembangan kelompok tani padi sawah budi makmur 2 di desa huntu barat kecamatan bulango selatan kabupaten boneblango. Tujuan penelitian ini untuk Mengetahui dan menganalisa kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman pada kelompok tani yang ada dikecamatan bolango selatan dan (2) Mengetahui strategi seperti apa yang di lakukan kelompok tani dalam menangani permasalahan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ada didalam kelompok tani itu. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 Bulan yakni mulai bulan Juni sampai dengan bulan juli 2017 di Desa Huntu Barat, Kecamatan Bulango Selatan, Kabupaten Bone Bolango. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah penelitian survey untuk mengumpulkan data yang di peroleh dari BP3K kecamatan Bulango Selatan serta dari kantor Desa Huntu Barat. Dan data primer melalui pengamatan langsung dilapangan dengan teknik observasi dan wawancara langsung dengan responden. Pemilihan responden (sampel) dilakukan secara sengaja (purposive sampling) yaitu sampel ditetapkan secara sengaja oleh peneliti didasarkan atas kriteria atau pertimbangan tertentu. Tehnik analisis data yang di pakai menggunakan analisis SWOT. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa(1) faktor-faktor yang mempengaruhi strategi pengembangan usaha padi sawah yang ada di Desa Huntu Barat, Kecamatan Bulango Selatan, Kabupaten Bone Bolango di antaranya faktor internal yaitu kualitas SDM yang masih di belum memadai dimana sangat mempengaruhi pengembangan usaha tani padi sawah yang menjadi fokus dari kelompok tani yang ada di desa Huntu Barat.(2) Strategi Pengembangan kelompok tani Padi sawah Budi Makmur II yang ada di desa Huntu barat kecamatan bulango selatan kabupaten bone bolangdi Desa Huntu Barat, Kecamatan Bulango Selatan, Kabupaten Bone Bolango ini berada pada kuadran I yang berarti mendukung strategi Agresif dimana kita akan menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan Peluang yang dimiliki untuk peningkatan hasil produksi.

B. Landasan Teori

1. Strategi

a. Pengertian strategi

Strategi adalah alat untuk mencapai tujuan atau keunggulan bersaing dengan melihat faktor eksternal dan internal suatu lembaga. Lembaga melakukan tindakan yang dapat menjadikan keuntungan baik untuk lembaga maupun pihak lain yang berada di bawah naungan lembaga tersebut. Istilah strategi berasal dari kata Yunani *strategia* (

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

stratus = militer ; dan *ag* = memimpin), yang artinya seni atau ilmu untuk menjadi seorang jenderal. Strategi juga bisa diartikan sebagai suatu rencana untuk pembagian dan penggunaan kekuatan militer dan material pada daerah – daerah tertentu untuk mencapai tujuan tertentu.

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan gagasan, perencanaan, dan eksekusi, sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Di dalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema mengidentifikasi faktor pendukungnya sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisiensi dalam pendanaan dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif.⁴

Menurut Alfred Chandler strategi adalah penetapan sasaran dan arahan tindakan serta alokasi sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan.

Menurut Kenneth Andrew strategi adalah pola sasaran, maksud atau tujuan kebijakan serta rencana. Rencana penting untuk mencapai tujuan itu yang dinyatakan dengan cara seperti menetapkan bisnis yang dianut dan jenis atau akan menjadi apa jenis organisasi tersebut.

Menurut Buzzel dan Gale strategi adalah kebijakan dan keputusan kunci yang digunakan untuk manajemen, yang memiliki dampak besar pada kinerja keuangan. Kebijakan dan keputusan ini biasanya melibatkan sumber daya yang penting dan tidak dapat diganti dengan mudah.⁵

Strategi adalah rencana yang menyeluruh dalam rangka pencapaian tujuan organisasi. Bagi perusahaan, strategi diperlukan tidak hanya untuk memperoleh proses sosial dan manajerial dengan mana individu dan kelompok memperoleh apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan cara menciptakan serta mempertukarkan produk dan nilai dengan pihak lain.

Strategi merupakan faktor yang paling penting dalam mencapai tujuan perusahaan, keberhasilan suatu usaha tergantung pada

⁴ Fandi Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, Cet. Ke-II (Yogyakarta: Andi, 2000). Hal 17

⁵ Agustinus Sri Wahyudi. *Manajemen Strategi*, (Jakarta: Binarupa Aksara, 1996) hal 19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kemampuan pemimpin yang busa dalam merumuskan strategi yang digunakan. Strategi perusahaan sangat tergantung dari tujuan perusahaan, keadaan dan lingkungan yang ada. Strategi adalah keseluruhan upaya, dalam rangka mencapai sasaran dan mengarah pengembangan rencana marketing yang terinci.

Strategi adalah proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai⁶

Sedangkan definisi yang berbeda mengenai strategi diberikan oleh para ahli, adalah sebagai berikut:

- 1) Menurut Onong Uchjana, Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan.
- 2) Menurut Chandler yang dikutip oleh Supriyono, Strategi adalah penentuan dasar goals jangka panjang dan tujuan pemberdayaan masyarakat serta pemakaian cara-cara bertindak dan alokasi sumber-sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan.⁷
- 3) Menurut Sondang Siagan, Strategi adalah cara yang terbaik untuk mempergunakan dana, daya dan tenaga yang tersedia, sesuai dengan tuntutan perubahan lingkungan.⁸

Dari pengertian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan tentang strategi yaitu:

- 1) Strategi merupakan suatu kesatuan rencana yang terpadu, yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi.
- 2) Dalam menyusun strategi perlu dihubungkan dengan lingkungan organisasi, sehingga dapat disusun kekuatan strategi organisasi.

⁶Muhammad Soim,Achmad Ghazali Assyai'i,*pengorganisasian dan pengembangan masyarakat*,(Depok:Rajawali Pers,2018)

⁷ Supriyono, *Manajemen Strategi dan Kebijakan Bisnis*, (Yogyakarta: BPFC, 1985),h 9

⁸ Sondang Siagan, *Analysis Serta Perumusan Kebijakan dan Strategi Organisasi*, (Jakarta: PT. Gunung Agung, 1986), cet. ke-1, h. 17



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Dalam pencapaian tujuan organisasi, perlu alternatif strategi yang dipertimbangkan dan harus dipilih.

2. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

a. Pengertian pemberdayaan masyarakat

Istilah “pemberdayaan” adalah terjemahan dari istilah asing empowerment. Secara leksikal, pemberdayaan berarti penguatan secara teknis, istilah pemberdayaan dapat disamakan atau setidaknya diserupakan dengan istilah pengembangan. Bahkan dua istilah ini, dalam batas-batas tertentu bersifat interchangeable atau dapat dipertukarkan.

Dari beragam pengertian tentang pemberdayaan yang telah di kemukakan dalam bagian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan adalah upaya yang dilakukan masyarakat, dengan atau tanpa dukungan pihak luar, untuk memperbaiki kehidupannya yang berbasis kepada daya mereka sendiri, melalui upaya optimasi daya serta peningkatan posisi tawar yang dimiliki, dengan perkataan lain, pemberdayaan harus menempatkan kekuatan masyarakat sebagai modal utama serta menghindari “rekayasa” pihak luar yang sering kali mematikan kemandirian masyarakat setempat. Dalam konteks ini, pemberdayaan masyarakat oleh Slamet (2000) di artikan sebagai proses penyuluhan pembangunan yang oleh Mardikanto (2003) di artikan sebagai: “proses perubahan social, ekonomi dan politik untuk memberdayakan dan memperkuat kemampuan masyarakat melalui proses belajar bersama yang partisipatif, agar terjadi perubahan perilaku pada diri semua stakeholders (individu, kelompok, kelembagaan) yang terlibat dalam proses pembangunan, demi terwujudnya kehidupan yang semakin berdaya, mandiri, dan partisipatif yang semakin sejahtera secara berkelanjutan.”⁹

⁹ Mardikanto Totok, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik* Bandung: Alfabeta 2013.



Dalam pengertian lain, pemberdayaan merupakan upaya memperluas horizon pilihan bagi masyarakat. Ini berarti masyarakat diberdayakan untuk melihat dan memilih sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya. Dengan memakai logika ini dapat dikatakan bahwa masyarakat yang bedaya adalah yang dapat memilih dan mempunyai kesempatan untuk mengadakan pilihan-pilihan.

Dari paparan diatas, jelaslah bahwa proses pengembangan dan pemberdayaan pada akhirnya akan menyediakan sebuah uang kepada masyarakat untuk mengadakan pilihan-pilihan. Dalam kaitan dengan konsep pemberdayaan banyak ahli membahas hal ini, salah satunya adalah Payne, yang mengemukakan bahwa suatu pemberdayaan (empowerment), pada intinya ditujukan guna: “Membantu klien memperoleh daya untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan yang akan ia lakukan yang terkait dengan diri mereka, termasuk menguangi efek hambatan pribadi dan social dalam melakukan tindakan. Hal ini dilakukan melalui peningkatan kemampuan dan rasa percaya diri untuk menggunakan daya yang ia miliki, antara lain melalui transfer daya dari lingkungan”.¹⁰

Sebagaimana dikutip oleh Oos dalam bukunya, Slamet menekankan bahwa hakikat pemberdayaan adalah bagaimana membuat masyarakat mampu membangun dirinya dan memperbaiki kehidupannya sendiri. Istilah mampu di sini mengandung makna: berdaya, paham, termotivasi, memiliki kesempatan, melihat dan memanfaatkan peluang, berenergi, mampu bekerjasama, tahu sebagai alternatif, mampu mengambil keputusan, berani mengambil risiko, mampu mencari dan menangkap informasi serta mampu bertindak sesuai inisiatif. Sedangkan indikator pemberdayaan menurut Suharto paling tidak memiliki empat hal, yaitu kegiatan yang terencana dan kolektif, memperbaiki kehidupan masyarakat, prioritas bagi kelompok lemah atau kurang beruntung, serta dilakukan melalui program peningkatan kapasitas.¹¹

¹⁰ Isbandi Rukminto Adi, *Pemikiran-pemikiran dalam Pembangunan Kesejahteraan Sosial*, Fakultas Ekonomi Univesitas Indonesia, Jakarta, 2002, hal. 162

¹¹ Oos M. Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat.....* hlm, 50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam pelaksanaannya, pemberdayaan memiliki makna dorongan atau motivasi, bimbingan, atau pendampingan dalam meningkatkan kemampuan individu atau masyarakat untuk mampu mandiri. Upaya tersebut merupakan sebuah tahapan dari proses pemberdayaan dalam mengubah perilaku, mengubah kebiasaan lama menuju perilaku baru yang baik, dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraannya.

Dari berbagai pandangan tersebut terlihat jelas bahwa konsep pemberdayaan masyarakat harus didasarkan pada keterlibatan semua pihak, baik pemerintah maupun semua lapisan masyarakat. Maka dari itu diambil rumusan bahwa konsep pemberdayaan masyarakat merupakan rancangan pembangunan melalui proses pengembangan dan pemanfaatan potensi sumber daya yang melibatkan seluruh pihak, baik masyarakat maupun pemerintah untuk mewujudkan kesejahteraan hidup masyarakat di berbagai bidang.

b. Metode Pemberdayaan Masyarakat

Pada perkembangan terakhir banyak diterapkan beragam metode pemberdayaan masyarakat “partisipatif” berupa:

- 1) RRA (*rapid rural appraisal*)
- 2) PRA (*participatory rapid appraisal*) atau penilaian desa secara partisipatif
- 3) FGD (*focus group discussion*) atau diskusi kelompok yang terarah.
- 4) PLA (*participatory learning and action*) atau proses belajar dan mempraktikkan secara partisipatif
- 5) SL atau Sekolah Lapangan (*Farmers Field School*)
- 6) Pelatihan partisipatif¹²

c. Prinsip Pemberdayaan Masyarakat

Mathews , menyatakan bahwa : “*prinsip adalah suatu pernyataan tentang kebijakan yang dijadikan pedoman dalam pengambilan keputusan dan melaksanakan kegiatan secara konsisten*”. Kerena itu, prinsip akan berlaku umum, dapat diterima secara umum, dan telah

¹² *Ibid hal.199*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diyakini kebenarannya dari berbagai pengamatan dalam konsidi yang beragam. Dengan demikian prinsip dapat dijadikan sebagai landasan pokok yang benar, bagi pelaksanaan kegiatan yang akan dilaksanakan. Bertolak dari pemahaman pembedayaan sebagai salah satu system pendidikan, maka pemberdayaan memiliki prinsip-prinsip:

- 1) Mengerjakan, artinya kegiatan pemberdayaan harus sebanyak mungkin melibatkan masyarakat untuk mengerjakan/ menetapkan sesuatu. Karena melalui “mengerjakan” mereka akan melalui proses belajar (baik dengan menggunakan pikiran, perasaan,perasaan,dan keterampilannya) yang akan terus diingat untuk jangka waktu yang lebih lama.
- 2) Akibat, artinya kegiatan pembedayaan harus membeikan akibat atau pengaruh yang baik atau bemanfaat, karena perasaan senang/puas atau tidak senang/kecewa akan mempengaruhi semangatnya untuk mengikuti kegiatan belajar/pemberdayaan di masa-masa mendatang.
- 3) Asosiasi, artinya setiap kegiatan pemberdayaan harus dikaitkan dngan kegiatan lainnya, sebab, setiap orang cenderung untuk mengaitkan/menghubungkan kegiatannya dengan kegiatan/ peristiwa yang lainnya. Misalnya, dengan melihat cangkul orang diingatkan kepada pemberdayaan tentang persiapan lahan yang baik, melihat tanaman yang kerdil/subur, akan mengingatkannya kepada usaha-usaha pemupukan, dll.¹³

d. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah sejumlah kegiatan atau usaha sekelompok masyarakat dalam menciptakan dan membentuk ekonomi masyarakat yang memadai demi kelangsungan hidup bermasyarakat dan memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selain pemberdayaan masyarakat, manusia sebagai makhluk sosial juga membutuhkan pekerjaan sosial masyarakat guna meraih sebuah

¹³ *Ibid hal. 105-106*

kemajuan penghidupan. Salah satu caranya adalah dengan memanfaatkan sumber daya yang ada.

Menurut copton dan Clusky dalam Aziz Muslim mendefinisikan pengembangan masyarakat suatu proses dimana masyarakat bersama-sama mengidentifikasi masalah dan kebutuhannya, mencari pemecah diantara mereka sendiri, memobilisasi semua sumberdaya yang ada dan menyusun rencana tindakan untuk meningkatkan taraf hidup atau kehidupannya.¹⁴

Sementara H.M Ya'kub mengungkapkan bahwa pengembangan masyarakat adalah proses pemberdayaan (*empowering society*).¹⁵ Proses ini mencakup tiga aktifitas penting. Yaitu pertama, membebaskan dan menyadarkan masyarakat. Kegiatan ini memiliki subjektif dan memihak kepada masyarakat lemah atau masyarakat tertindas dalam rangka memfasilitasi mereka dalam suatu proses penyadaran sehingga memungkinkan lahirnya upaya untuk pembebasan diri dari kemiskinan dan keterbelakangan. Kedua berupaya agar masyarakat dapat mengidentifikasi masalah yang dihadapi dan yang ketiga, menggerakkan partisipasi dan etos swadaya masalahnya yang sedang dihadapi.

Pengembangan masyarakat merupakan proses penyadaran masyarakat yang dilakukan secara transformatif, partisipatif, dan berkesinambungan melalui peningkatan kemampuan dalam menangani sebagai persoalan dasar yang masyarakat hadapi untuk meningkatkan kondisi hidup sesuai dengan cita-cita yang diharapkan. Menurut Ginanjar Kartasmita Pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah upaya yang merupakan pengerahan sumber daya untuk mengembangkan potensi ekonomi masyarakat untuk meningkatkan produktivitas masyarakat, baik dari sumber daya manusia maupun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁴ Azizi Muslim, *Metodelogi Pengembangan Masyarakat* (Yogyakarta: Bidang Akademik, UIN Sunan Kalijaga, 2008), Hal 5

¹⁵ H. Muhammad Ya'kub, *Pondok Pesantren Dan Pembangunan Masyarakat Desa* (Bandung: Angkasa, 1985).Hal 87



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumber daya alam di sekitar keberadaan masyarakat, yang dapat di tingkatkan produktivitasnya.¹⁶

Menurut Mubyarto Ekonomi masyarakat adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat dengan secara swadaya mengelola sumber daya apa saja yang dapat ditujukan untuk memenuhi kebutuhan dasarnya dan kebutuhan keluarga.¹⁷

Ekonomi masyarakat adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat dengan secara swadaya mengelola sumber daya apa saja yang dapat ditujukan untuk memenuhi kebutuhan dasarnya dan kebutuhan keluarga.

Dalam konteks ini pemberdayaan ekonomi sebagai penguat masyarakat dalam mendapatkan gaji atau upah yang memadai, untuk memperoleh informasi, pengetahuan dan keterampilan, sehingga memperoleh hasil secara ekonomi, dengan mengupayakan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya (basic need) yaitu sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan. Pemberdayaan bidang ekonomi merupakan upaya untuk membangun daya masyarakat dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan akan potensi ekonomi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya, dan juga keberadaan masyarakat itu bertambah.

e. Upaya Memberdayakan Masyarakat

1) ENABLING

Yaitu menciptakan suasana yang memungkinkan potensi masyarakat dapat berkembang. Asumsinya adalah pemahaman bahwa setiap orang, setiap masyarakat mempunyai potensi yang dapat dikembangkan artinya tidak ada orang atau masyarakat tanpa daya. Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran

¹⁶Ginanjartartasmita, *Pembangunan Untuk Rakyat; Memadukan Pertumbuhan Dan Pemerataan*, (Jakarta: PT.Pustaka Cidesindo, 1996), hal 145.

¹⁷ Mubyarto, *Ekonomi Rakyat dan Program IDT*, (Yogyakarta: Aditya Media, 1996). Hal. 67

akan potensi yang dimiliki masyarakat serta upaya untuk mengembangkannya.

2) EMPOWERING

Yaitu memperkuat potensi yang dimiliki masyarakat melalui langkah-langkah nyata yang menyangkut penyediaan berbagai input dan pembukaan dalam berbagai peluang yang akan membuat masyarakat semakin berdaya. Upaya yang paling pokok dalam empowerment ini adalah meningkatkan taraf pendidikan dan derajat kesehatan serta akses ke dalam sumber-sumber kemajuan ekonomi (modal, teknologi, informasi, lapangan kerja, pasar) termasuk pembangunan sarana dan prasarana dasar seperti (irigasi, jalan, listrik, sekolah, layak kesehatan) yang dapat dijangkau lapisan masyarakat paling bawah yang keberdayannya sangat kurang. Oleh karena itu diperlukan program khusus, karena program-program umum yang berlaku untuk semua tidak selalu menyentuh kepentingan lapisan masyarakat seperti ini

3) PROTECTING

Yaitu melindungi dan membela kepentingan masyarakat lemah. Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan yang menyangkut diri dan masyarakatnya merupakan unsur penting, sehingga pemberdayaan masyarakat sangat erat hubungannya dengan penetapan, pembudayaan dan pengalaman demokrasi.

f. Strategi Pemberdayaan Masyarakat

Parsons et. al, menyatakan bahwa proses pemberdayaan umumnya dilakukan secara kolektif. Menurutny, tidak ada literatur yang menyatakan bahwa proses pemberdayaan terjadi dalam relasi satu lawan satu antara pekerja sosial dan klien dalam setting pertolongan perseorangan. Meskipun pemberdayaan seperti ini dapat meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan diri klien, hal ini bukanlah strategi utama pemberdayaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun demikian, tidak semua intervensi pekerjaan sosial dapat dilakukan melalui kolektivitas. Dalam beberapa situasi, strategi pemberdayaan dapat saja dilakukan secara individual, meskipun pada gilirannya strategi ini pun tetap berkaitan dengan kolektivitas, dalam arti mengkaitkan klien dengan sumber atau sistem lain diluar dirinya. Dalam konteks pekerjaan sosial, pemberdayaan dapat dilakukan melalui tiga aras pendekatan atau matra pemberdayaan (empowerment setting): mikro, mezzo, dan makro.¹⁸

- 1) Aras Mikro. Pemberdayaan dilakukan terhadap klien secara individu melalui bimbingan, konseling, stress management, crisis intervention. Tujuan utamanya adalah membimbing atau melatih klien dalam menjalankan tugas-tugas kehidupannya. Model ini sering disebut sebagai pendekatan yang Berpusat pada Tugas (task centered approach).
- 2) Aras Mezzo. Pemberdayaan dilakukan terhadap sekelompok klien. Pemberdayaan dilakukan dengan menggunakan kelompok sebagai media intervensi. Pendidikan dan pelatihan, dinamika kelompok, biasanya digunakan sebagai strategi dalam meningkatkan kesadaran. Pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap klien agar memiliki kemampuan memecahkan permasalahan yang dihadapinya.
- 3) Aras Makro. Pendekatan ini disebut juga sebagai Strategi Sistem Besar (large-system-strategy), karena sasaran perubahan diarahkan pada sistem lingkungan yang lebih luas. Perumusan kebijakan, perencanaan sosial, kampanye, aksi sosial, lobbying, Pengorganisasian masyarakat, manajemen konflik, adalah beberapa strategi dalam pendekatan ini. Strategi Sistem Besar memandang klien sebagai orang yang memiliki kompetensi untuk memahami situasi-situasi mereka sendiri, dan untuk memilih serta menentukan strategi yang tepat untuk bertindak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



¹⁸ Edi Suharto, Ph.D, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung:PT.Refika Aditama, 2005). Hal. 66

Dalam melaksanakan pemberdayaan perlu dilakukan melalui berbagai pendekatan. Menurut Suharto, penerapan pendekatan pemberdayaan dapat dilakukan melalui 5P yaitu:¹⁹ pemungkinan, penguatan, perlindungan, penyokongan, dan pemeliharaan, dengan penjelasan sebagai berikut:

- 1) Pemungkinan, menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang secara optimal. Pemberdayaan harus mampu membebaskan masyarakat dari sekat-sekat kultural dan struktur yang menghambat.
- 2) Penguatan, memperkuat pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki masyarakat dalam memecahkan masalah dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhannya. Pemberdayaan harus mampu menumbuhkan-kembangkan segenap kemampuan dan kepercayaan diri agar dapat menunjang kemandirian masyarakat tersebut.
- 3) Perlindungan, melindungi masyarakat terutama kelompok-kelompok lemah agar tidak tertindas oleh kelompok kuat, menghindari terjadinya persaingan yang tidak seimbang atau tidak sehat antara yang kuat dan lemah, dan mencegah terjadinya eksploitasi kelompok-kelompok kuat terhadap kelompok lemah.
- 4) Penyokong, memberikan bimbingan dan dukungan agar masyarakat mampu menjalankan perannya dan tugas-tugas kehidupannya. Pemberdayaan harus mampu menyokong masyarakat agar tidak terjatuh dalam keadaan dan posisi yang semakin lemah dan terpinggirkan.
- 5) Pemeliharaan, memelihara kondisi yang kondusif agar tetap terjadi keseimbangan distribusi kekuasaan antara berbagai kelompok dalam masyarakat. Pemberdayaan harus mampu menjamin keselarasan dan keseimbangan yang memungkinkan setiap orang memperoleh kesempatan berusaha

¹⁹ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: kajian strategis pembangunan kesejahteraan sosial & pekerjaan sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2017), hlm 67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. Kelompok Tani

a. Pengertian Kelompok Tani

Pada dasarnya pengertian kelompok tani tidak dapat dilepaskan dari pengertian kelompok itu sendiri. Mulyana menjelaskan kelompok adalah sekumpulan orang yang mempunyai tujuan bersama yang berinteraksi satu sama lain untuk tercapinya tujuan bersama, mengenal satu sama lainnya, serta memandang mereka sebagai bagian dari kelompok tersebut.²⁰

Kelompok pada dasarnya adalah gabungan dua orang atau lebih yang berinteraksi untuk mencapai tujuan bersama, dimana interaksi yang terjadi bersifat tetap dan juga memiliki struktur tertentu. Johnson mendefinisikan kelompok adalah himpunan dua individu atau lebih yang berinteraksi melalui tatap muka, dan masing-masing menyadari peran keanggotaannya dalam kelompok, masing-masing menyadari peran keberadaan anggotakelompok lainnya masing-masing menyadari saling ketergantungan secara positif dalam mencapai tujuannya.²¹

Kelompok tani yaitu diartikan sebagai kumpulan orang-orang tani/petani yang terdiri atas petani-petani dewasa (pria/wanita) maupun petani taruna (pemuda/pemudi) yang terkait secara informasi dalam suatu wilayah kelompok dasar keserasian kebutuhan bersama serta berada dilingkungan pengaruh pemimpin kontak tani. Usaha tani pada dasarnya memperhatikan cara-cara petani memperoleh dan memadukan sumberdaya (lahan, kerja, modal, waktu, pengolahan) yang terbatas untuk mencapai tujuannya.

Dengan demikian kelompok tani adalah kumpulan manusia yang memiliki kegiatan dalam bentuk bercocok tanam yang hidup bersamamerupakan kesatuan beridentitas dan berinteraksi sesama system norma yang berlaku di dalamnya.

²⁰ Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Jakarta:PT Remaja Rosdakarya, 2000), hal 466

²¹ W. David.Johnson, *Dinamika Kelompok (Teori dan Keterampilan)*, (Jakarta PT.Indeks, 2012), hal 60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنفِقُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ ۖ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَن تُغْمِضُوا فِيهِ ۚ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ﴿٢٦٧﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu keluarkan, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Dan ketahuilah bahwa Allah Mahakaya, Maha Terpuji.” (Qs. Al- Baqarah: 267).²²

b. Tujuan Kelompok Tani

- 1) Membentuk para anggota kelompok tani menjadi mandiri dan berdaya
- 2) Untuk memanfaatkan secara lebih baik (optimal) semua sumber daya yang tersedia.
- 3) Untuk memecahkan permasalahan yang ada pada anggota kelompok tani dalam bidang pertanian.
- 4) Membantu para anggota kelompok tani dan memberikan pengetahuan kepada para anggota yang tidak tahu menjadi tahu.²³

Kelompok tani dibentuk dengan tujuan agar petani dapat menjadikan mandiri dan berdaya yang didapat dari mempelajari persoalan-persoalan yang dihadapi petani dalam kegiatan kelompok. Kelompok tani juga mempelajari dan berusaha memanfaatkan sumberdaya dan kemampuan yang dimiliki secara maksimal, dan secara bersama-sama mempelajari atau memberikan pengetahuan membuka wawasan petani dari mulai penggunaan bibit yang baik, bagaimana cara pengolahannya dan sampai kepada bagaimana pemasarannya.

²² *Ibid hal.155*

²³ Winardi, J., *Teori Organisasi Dan Pengorganisasian*, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2003) Hal. 93

c. Karakteristik Kelompok Tani

Menurut Mardikanto yang dikutip dalam jurnal Maria Giovani Barutu Kelompok tani pada dasarnya adalah organisasi non formal di pedesaan yang ditumbuh kembangkan “dari, oleh dan untuk petani”, memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Ciri Kelompok Tani
 - a) Saling mengenal, akrab dan saling percaya diantara sesama anggota.
 - b) Mempunyai pandangan dan kepentingan yang sama dalam berusaha tani.
 - c) Memiliki kesamaan dalam tradisi dan atau pemukiman, hamparan usaha, jenis usaha, status ekonomi maupun sosial, bahasa, pendidikan dan ekologi.
 - d) Ada pembagian tugas dan tanggung jawab sesama anggota berdasarkan kesepakatan bersama.
- 2) Fungsi Kelompok Tani
 - a) Kelas belajar, kelompok tani merupakan wadah belajar mengajar bagi anggotanya guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta tumbuh kembangnya kemandirian dalam berusaha tani sehingga produktivitasnya meningkat, pendapatnya bertambah serta kehidupan yang lebih sejahtera.
 - b) Wahana kerjasama, kelompok tani merupakan tempat untuk memperkuat kerjasama diantara sesama petani dalam kelompok tani dan antar kelompok tani serta dengan pihak lain. Melalui kerjasama ini diharapkan usaha taninya akan lebih efisien serta lebih mampu menghadapi ancaman, tantangan hambatan dan gangguan.
 - c) Unit produksi, usaha tani yang dilaksanakan oleh masing-masing anggota kelompok tani, secara keseluruhan harus dipandang sebagai satu kesatuan usaha yang dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikembangkan untuk mencapai skala ekonomi, baik dipandang dari segi kuantitas, kualitas maupun kontinuitas.²⁴

d. Pengorganisasian Kelompok Tani

Organisasi adalah suatu kesatuan yang memungkinkan orang-orang (para petani) mencapai satu atau beberapa tujuan yang tidak dapat dicapai individu secara perorangan.

Pengorganisasian masyarakat adalah konsep yang sudah di kenal dan di pakai oleh para pekerja social di Amerika pada akhir tahun 1800, sebagai upaya koordinatif memberikan pelayanan kepada imigrasi, kelompok miskin yang baru datang (Garvin dan Cox).

Pengorganisasian adalah suatu proses penentuan pengelompokan, dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang di perlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas ini, menyediakan alat-alat yang di perlukan, menetapkan wewenang yang secara relative di delegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas-aktivitas tersebut.²⁵

System organisasi ekonomi petani terdiri dari beberapa unsure (subsistem) yaitu: unsur kelembagaan (aturan main), partisipan (sumber manusia), teknologi, tujuan dan lingkungan (alam, social dan ekonomi). Kelompok para petani yang ada disuatu kawasan dapat dipandang sebagai suatu system organisasi ekonomi petani, hubungan antara unsure-unsur organisasi dan keragaan.

Kelima unsure atau subsistem organisasi ekonomi petani saling berinteraksi dan pada akhirnya akan menghasilkan keagaan organisasi. Unsur lingkungan merupakan bagian dari system organisasi yang menentukan keragaman organisasi, namun berada diluar kendali organisasi.

Kelembagaan dalam masyarakat pedesaan diIndonesia telah tumbuh dan berkembang sejak zaman dahulu kala, dengan fungsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



²⁴ Maria Giovani Barutu, “Strategi Pengembangan Agroindustri Nenas Berbasis Kelompok tani Di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”, hlm. 3

²⁵ Muhammad Soim, dkk. *Pengorganisasian Dan Pengembangan Masyarakat*. (Depok: Rajawali Pers, 2018). Hlm. 01

utamanya sebagai kelembagaan gotong royong (kejasama) terutama dalam menghadapi berbagai masalah yang terjadi dalam masyarakat yang bersangkutan. Kelompok tani sebagai wadah organisasi dan bekerja sama antar anggota mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat tani, sebab segala kegiatan dan permasalahan dalam berusaha tani dilaksanakan oleh kelompok secara bersamaan.

Pedesaan dan pertanian antara kelompok satu dengan yang lainnya perubahannya berbeda-beda. Hal ini sering memunculkan kesulitan dan hambatan bagi perilaku pertanian masyarakat desa. Hambatan-hambatan yang muncul pada umumnya adalah karena pertanian dilakukan hanya secara tradisional, secara partial dan tidak terintegrasi dengan sector-sector lainnya.

Selanjutnya muncul permasalahan dalam pengembangan pertanian di semua wilayah yang belum menerapkan spesifikasi komoditas berdasarkan potensi yang dimiliki oleh masing-masing wilayah, belum memikirkan system koleksi distribusi yang memudahkan kelancaran pemasaran dan fasilitas sarana produksi, konversi lahan yang tidak terbendung, dan pengembangan pertanian selama ini belum memperetimbangkan kompetisi antar wilayah yang menghasilkan komoditas yang sama sehingga petani merupakan oihak yang dirugikan terutama disaat panen. System desa bagi masyarakat desa merupakan cara bagaimana mereka bisa hidup yang sangat vital artinya bagi kehidupan mereka.

Bagi masyarakat desa semacam itu, system pertanian identik dengan system perekonomian mereka yang diartikan sebagai pemenuh kebutuhan manusia. Terciptanya system ekonomi yang tidak lepas dari system pertanian tersebut dipengaruhi oleh factor-faktor penting yaitu keluarga, tanah dan pasar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Fungsi Kelompok Tani

Sebagai wadah atau organisasi yang digunakan petani untuk kegiatan pemberdayaan Kelompok Tani memiliki beberapa fungsi, yaitu sebagai berikut:

- 1) Efektif untuk memberdayakan petani, meningkatkan produktivitas, pendapatan, kesejahteraan petani dengan bantuan fasilitas pemerintah.
- 2) Mengatasi masalah bersama dalam usaha tani serta menguatkan usaha tawar petani, baik dalam pasar sarana maupun dalam pasar produk pertanian.
- 3) Membentuk komunitas petani dalam rangka mempermudah pengadaan sarana produksi pertanian seperti bibit, pupuk, maupun obat-obatan.
- 4) Meringankan biaya pengadaan sarana produksi pertanian dapat ditanggung bersama.

Ilmu usaha tani adalah ilmu yang mempelajari bagaimana seseorang mengusahakan dan mengkoordinasikan factor-faktor produksi berpa lahan dan alam sekitarnya sebagai modal sehingga memberikan manfaat yang sebaikbaiknya. Sebagai ilmu pengetahuan, ilmu usaha tani merupakan ilmu yang mempelajari cara-cara petani menentukan, mengorganisasikan, dan mengkoordinasikan penggunaan factor-faktor produksi seefektif dan seefisien mungkin sehingga usaha tersebut memberikan pendapatan semaksimal mungkin.

Menurut Hernanto, terdapat empat unsur pokok dalam usaha tani, unsur tersebut juga dikenal dengan istilah faktor-faktor produksi, yaitu:

a) Tanah

Tanah merupakan tempat dimana hasil produksi pertanian diperoleh. Tanah merupakan factor produksi yang khusus, oleh sebab itu tanah kemudian dianggap sebagai salah satu factor produksi pertanian sifat khusus tanah antara lain: *satu*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Relative langka disbanding dengan factor produksi lainnya. *Kedua* Distribusi penguasaan dimasyarakat tidak merata Tanah yang biasa digunakan untuk usahatani adalah tanah pekarangan, tegalan, ataupun sawah. Tanah yang dapat dikelola tersebut dapat diperoleh dengan cara membeli, menyewa, menyakap, pemberian Negara, warisan, atau dengan membuka lahan sendiri.

b) Tenaga kerja

Jenis tenaga kerja dibedakan menjadi tenaga kerja manusia, tenaga kerja ternak dan tenaga kerja mekanik. Untuk tenaga kerja manusia dibedakan lagi menjadi tenaga kerja pria, tenaga kerja wanita, dan tenaga kerja anak-anak.

c) Modal

Modal merupakan unsure usahatani paling penting. Pada usahatani yang dimaksud modal adalah tanah, bangunan-bangunan, alat-alat pertanian, tanaman, ternak, bahan-bahan pertanian, piutang di bank, ataupun uang tunai. Modal berupa uang tunai dapat disebut juga sebagai modal operasional, yaitu modal yang dapat dituar dengan barang modal lain seperti sarana produksi dan tenaga kerja, bahkan untuk membiayai pengolahan. Modal dapat diperoleh dari milik sendiri, pinjaman atau kredit (bank/tetangga/keluarga), hadiah warisan, dari usaha lain, dan kontran sewa.

d) Pengelolaan (Magajemen)

Pengelolaan usaha tani merupakan kemampuan petani menentukan, mengorganisir, dan mengkoordinasikan factorfaktor produksi yang dikuasai sebaik-baiknya dan mampu memberikan produksi pertanian sebagaimana yang diharapkan. Ukuran dari keberhasilan pengelolaan itu adalah produktivitas dari setiap factor maupun produksivitas dari setiap usahanya. Untuk dapat menjadi pengelolaan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berhasil, maka pemahaman mengenai prinsip teknis dan prinsip ekonomi menjadi syarat bagi seorang pengelola.²⁶

4. Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Kegiatan pemberdayaan masyarakat adalah suatu kegiatan yang memiliki tujuan yang jelas dan harus dicapai, oleh sebab itu, setiap pelaksanaan pemberdayaan masyarakat perlu dilandasi dengan strategi kerja tertentu demi keberhasilannya untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Dalam pengertian sehari-hari strategi sering diartikan sebagai langkah-langkah atau tindakan tertentu yang dilaksanakan demi tercapainya suatu tujuan atau penerima manfaat yang dikehendaki, oleh karena itu, pengertian strategi sering rancu dengan: metode, teknik, atau taktik. Strategi-strategi yang digunakan dalam metode *community development*, sebagai upaya peningkatan dan pengembangan kapasitas masyarakat miskin adalah sebagai berikut:

- a. Strategi pemecahan masalah, dimaksud untuk mengajak warga masyarakat miskin melihat dan menyadari permasalahan yang dihadapi, kemudian didiskusikan bersama bagaimana cara mengatasi masalah tersebut. Teknik motivating dan supporting bisa digunakan untuk membangkitkan kepercayaan diri (self-reliance) mereka, sebagai unsur penting yang harus dikembangkan dalam meminimalisasi dampak negative budaya kemiskinan.
- b. Konfrontasi, merupakan strategi mengonfrontasikan masyarakat miskin dengan permasalahan yang dihadapi. Strategi ini dimaksudkan untuk dapat menimbulkan kesadaran, menggalang kesatuan, dan kekuatan mereka untuk bertindak dalam menangani masalah tersebut.
- c. Membangun kelembagaan baru, yaitu membangun lembaga-lembaga dalam masyarakat dengan menggunakan sumber daya masyarakat setempat, dimana masyarakat miskin diintegrasikan dalam lembaga tersebut. Lembaga-lembaga yang berkaitan dengan peningkatan

²⁶[https://repository.radenintan.ac.id/5806/1/SKRIPSI LARASWATI.pdf](https://repository.radenintan.ac.id/5806/1/SKRIPSI%20LARASWATI.pdf)



pendapatan masyarakat miskin senantiasa ditumbuh kembangkan, misalnya: lembaga ekonomis produktif (LEP), kelompok usaha bersama (KUP), wirausaha baru (WUB), pemberdayaan ekonomi kecil, koperasi, baitul maal, dll. Jika dilingkungan masyarakat sudah ada lembaga, tetapi tidak berfungsi, maka yang harus dilakukan adalah bagaimana mengaktifkan kembali lembaga tersebut.

- d. Pengembangan dan peningkatan keterampilan hidup (life skills), dengan mengajarkan cara-cara atau alat-alat dalam perubahan yang direncanakan.
- e. Terapi pendidikan, yaitu strategi yang mengikutsertakan masyarakat miskin dalam suatu program penanggulangan kemiskinan, biasanya dalam bentuk latihan-latihan, saling berkerjasama secara demokratis, dan belajar untuk menilai dan menghargai erjasama tersebut. Strategi ini akan memperkuat pemerintah pada tingkat local, mendorong proses pembangan serta menimbulkan peasaan sebagai anggota masyarakat dalam suatu kesatuan.²⁷

Sementara disisi lain pemberdayaan dapat dilakukan dengan melakukan tiga hal pokok, yaitu:

- a. *Enabling*, yaitu menciptakan iklim yang mendukung agar potensi berkembang. Iklim yang ada dapat mendorong, meotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan sumberdaya yang dimiliki agar dapat berupaya mengembangkannya.
- b. *Empowering*, yaitu meningkatkan kapasitas dengan memperkuat potensi yang mereka miliki. Peningkatan kapasitas ini ditujukan untuk membuka akses pada peluang dan penyediaan berbagai masukan yang berkaitan dengan pasar in put dan out put.
- c. *Protecting*, yaitu melindungi kepentingan dengan mengembangkan system perlindungan bagi masyarakat menjadi subjek

²⁷ Abu, Huraerah, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat: Model dan Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan*, (Bandung: Humaniora, 2011) Hal. 187

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengembangan. System ini diarahkan untuk mencegah persaingan yang tida seimbang dan praktek eksploitasi.²⁸

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah penjelasan tentang variabel yang akan dijadikan tolak ukur penelitian di lapangan yang di sesuaikan dengan rumusan masalah.²⁹ Dalam kerangka pikir perubahan dicantumkan hanya sebatas yang diteliti dan dapat dikutip dari dua atau lebih karya tulis atau bacaan. Kerangka teori sebaiknya menggunakan acuan yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti dan acuan-acuan yang berupahasil penelitian terdahulu. Semakin banyak sumber bacaan maka semakin baik dengan jumlah minimal 10 (sepuluh) sumber, baik dari teks book atau sumber lainnya misalnya, artikel, jurnal, internet dan lain-lain.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

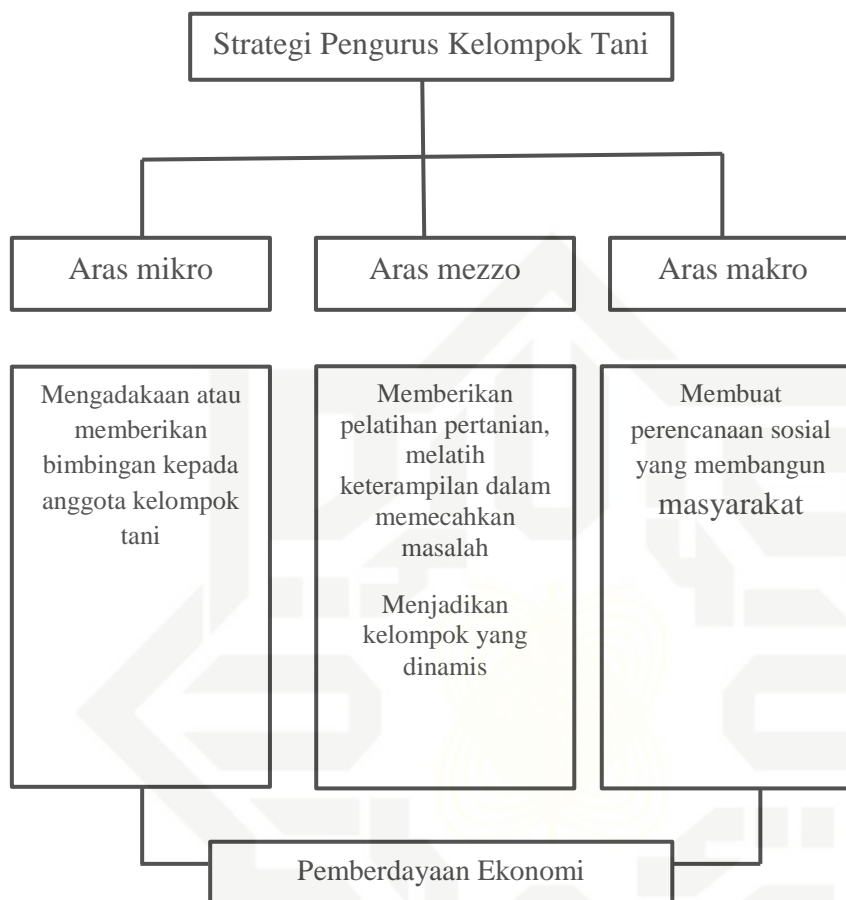
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁸ Adi, Fahudin, *Pemberdayaan, Partisipasi dan Penguatan Kapasitas Masyarakat*, (Bandung: Humoniora) Hal 96

²⁹ Slameto, *Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas*. Scholariaa. Vol.5, No.2 Mei 2015m, Hal 56

Bagan 2.1 Kerangka Pikir



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan model atau *blue print* penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang dapat diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tulisan, tingkah laku, yang dapat diamati dari orang-orang³⁰ yang diteliti terkait dengan Strategi Pengurus Kelompk Tani Jaya Sepakat Dalam Memberdayakan Ekonomi Anggota Di Kelurahan Pematang Pudu Kabupaten Bengkalis.

Data deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena sesuai dengan apa adanya. Jenis metode penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif yang menggunakan bahasa/narasi dengan metode penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi yaitu mendeskripsikan atau menjawab pertanyaan terkait fenomena yang Nampak dikalangan masyarakat. Berdasarkan masalahnya, penelitian ini di golongan sebagai penelitian deskriptif kualitatif, artinya penelitian ini berupaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisa dan menginterpretasikan apa yang di teliti, melalui observasi, wawancara, dan mempelajari dokumentasi.

Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian ini yaitu pertama, untuk mempermudah mendeskripsikan hasil penelitian dalam bentuk alur cerita atau teks naratif sehingga lebih mudah untuk dipahami. Kedua, pendekatan ini di harapkan mampu membangun keakraban dengan subjek penelitian atau informan ketika mereka berpartisipasi dalam kegiatan penelitian sehingga peneliti dapat mengemukakan data berupa fakta-fakta yang terjadi di lapangan. Ketiga, peneliti mengharapkan dalam penelitian ini mampu memberikan jawaban atas rumusan masalah.³¹

³⁰ Lexi. J Moe Leong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), 5

³¹ <http://repository.iainpare.ac.id>



B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian, penelitian ini dilakukan bertempat di jl. Bhakti, Gang Sepakat, Kelurahan Pematang Pudu, Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis
2. Waktu Penelitian, penelitian ini dimulai dari bulan Agustus 2022

C. Sumber Data Penelitian

Data dalam penelitian dapat dikelompokkan kepada dua kelompok, yaitu :

1. Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertamanya atau data yang diperoleh langsung dari hasil terjun langsung ke lapangan.³² Untuk mendapatkan data primer peneliti melakukan wawancara langsung dengan masyarakat kelompok tani jaya sepakat kelurahan pematang pudu
2. Data sekunder adalah sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder juga disebut sebagai data pendukung. Data pendukung dalam penelitian ini peroleh dari data kepustakaan dan literatur-literatur atau kitab-kitab yang ada hubungannya dengan permasalahan yang diteliti

D. Informan Penelitian

Menurut Moleong Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.³³ Informan dalam penelitian ini terdiri dari dari dua kategori yaitu, informan kunci dan informan pendukung. Informan kunci dalam penelitian ini adalah penyuluh pertanian sebanyak 1 orang dan 5 orang sebagai informan pendukung. Pemilihan informan dilakukan secara sengaja (*purposive*) namun tetap bersifat representatif.

³² Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995) hal 84

³³ Amir Dedoe, *Pemberdayaan Sektor Informal Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat*, (Bangka Belitung: Universitas Bangka Belitung, 2010), Hal 6

Table 3.1
Informan Penelitian

No	Nama	Keterangan	Jabatan
1	Sutardi	Informan kunci	Ketua Kelompok Tani
2	Edi supriono	Informan pembantu	sekretaris kelompok tani
3	Syahrul bashri	Informan pendukung	penasehat
4	Beni hendra s	Informan pendukung	Sekretaris kelurahan
5	Syamsul Gusri	Informan pendukung	Pengawas
6	Hendra	Informan pendukung	Anggota kelompok

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data³⁴. Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Observasi.

Menurut Widoyoko observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian.³⁵ observasi dapat diartikan sebagai suatu metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung ke lapangan. Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi secara langsung ke Lokasi Penelitian

2. Wawancara.

Menurut Afifuddin wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada informan atau responden.³⁶ maka dari itu wawancara dapat berarti suatu proses tanya jawab antara dua orang atau lebih yang bertujuan mendapatkan suatu informasi. Dalam penelitian ini

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), Hal 224

³⁵ Widoyoko, Eko Putro, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), Hal 145

³⁶ Afifuddin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2009), Hal



peneliti/penulis mengajukan pertanyaan langsung kepada informan, terutama yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Wawancara yang penulis gunakan yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Peneliti dalam hal ini hanya menyiapkan pertanyaan inti dari permasalahan dan mengembangkan sesuai dengan jawaban narasumber.

3. Dokumentasi.

Menurut Suharsimi Arikunto dokumentasi adalah “mencari” dan mengenal hal-hal atau sesuatu yang berkaitan dengan masalah variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan notulen rapat.³⁷ Dokumentasi merupakan proses mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan objek penelitian. Data-data pendukung penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti serta beberapa data yang diperlukan selama proses penelitian

F. Validitas Data

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Untuk menjamin dan mengembangkan validitas data yang biasa di gunakan dalam penelitian kualitatif yaitu validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.³⁸

Pada penelitian ini untuk mengukur keabsahan data, penulis menggunakan teknik keabsahan data triangulasi sumber. Menggunakan teknik triangulasi sumber, peneliti membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari masing-masing sumber atau informan penelitian sebagai pembanding untuk melihat kebenaran informasi yang didapat.

G. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahkannya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting

³⁷ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hal 78

³⁸ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2011), Hal 132

dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.³⁹

Dalam rangka menjawab rumusan masalah yang ditetapkan penulis, maka analisis data yang menjadi acuan dalam penelitian ini mengacu pada beberapa tahapan yang dijelaskan Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiono, sebagai berikut:

1. Pengumpulan data.

Pengumpulan data melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi masih berupa data yang mentah yang tidak teratur, sehingga diperlukan suatu analisis agar data menjadi teratur.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu proses seleksi, pengfokusan, penyederhanaan dan abstraksi dari data mentah, sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas. Kegiatan yang dapat dilakukan dalam mereduksi data berupa membuat rangkuman dan menulis memo-memo.

3. Penyajian Data

Sajian data dalam penelitian ini berupa gambar atau skema, dan tabel.

4. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengkajian tentang simpulan yang telah diambil dengan data pembanding teori tertentu. Pengujian ini dimaksudkan untuk melihat kebenaran hasil analisis yang menghasilkan simpulan yang dapat dipercaya.

Jadi, singkatnya setelah penelitian maka peneliti akan memperoleh data dari lapangan kemudian peneliti menyusun data yang diperoleh secara sistematis, selanjutnya penulis analisa data tersebut dengan menggambarkan gejala yang ada dilapangan, kemudian data tersebut dianalisis sehingga dapatlah ditarik kesimpulan akhirnya.

³⁹ ibid, Hal 200



BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

Strategi yang dilakukan kelompok tani jaya sepakat adalah dengan melakukan 3 strategi pokok yaitu, melakukan bimbingan kepada masing-masing anggota, melaksanakan pelatihan untuk seluruh anggota serta membuat perencanaan sosial bersama anggota kelompok yang baik di dalamnya.

Strategi ini di lakukan bertahap dan rutin di laksanakan tanpa adanya rasa malas. Pengurus selalu bersemangat untuk mengajarkan, membimbing dan memberikan arahan serta saling sharing pengetahuan yang bertujuan untuk pertanian yang maximal hasilnya.

Di dalam teori yang penulis gunakan dalam penulisan ini bahwa penulis memutuskan untuk menggunakan teori straegi pemberdayaan dari edi soeharto yaitu aras mikro, aras mezzo dan yang terakhir aras makro.

Aras mikro yaitu strategi menggunakan bimbingan, aras mezzo pemberdayaan di lakukan dengan memberikan pelatihan-pelatihan kepada kelompok dan yang terakhir aras makro yaitu pemberdayaan dengan menggunakan metode perencanaan sosial.

Dari hasil observasi dan wawancara ternyata adanya kesamaan strategi yang di lakukan kelompok tani jaya sepakat dengan teori yang penulis gunakan sehingga tidak ada masalah yang berarti di dalamnya. Semua sesuai dengan teori yang ada. Dengan menggunakan strategi yang berlandaskan teori ini pengurus kelompok tani jaya sepakat mampu berdaya bersama para nggota nya di kehidupannya hingga mencapai 60% dari 22 anggota yang aktif di dalamnya.

Maka dari itu Strategi Pengurus Kelompok Tani Jaya Sepakat Dalam Memberdayakan Anggotanya berjalan dengan semestinya dan bisa berhasil dengan usaha yang mereka lakukan di kelurahan pematang pudu membawa anggota kepada keberdayaan yang di harapkan dengan terlihatnya pencapaian-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pencapaian dari anggota kelompok yang semakin berdaya dan sukses dengan usaha tani nya tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Adapun saran-saran yang peneliti berikan kepada pembaca dan bagi yang akan melanjutkan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aras mikro

Sebagaimana di ketahui bahwa strategi yang dimiliki oleh kelompok tani jaya sepakat memberdayakan anggota kelompok nya yaitu dengan mengadakan bimbingan sebagaimana hal itu di lakukan sesuai dengan teori yang penulis gunakan. Bimbingan yang di lakukan oleh pengurus kelompok tani secara rutin dan secara langsung sehingga terus memacu semangat para anggota menjadi jauh lebih baik lagi dalam bertani agar mendapatkan hasil yang berkualitas. Bimbingan ini sangat membantu dalam perkembangan pertanian di dalam kelompok tani jaya sepakat sehingga para anggota menjadi kreatif, berwawasan, penuh pemahaman dan punya semangat yang tinggi. Namun kegagalan juga tetap terjadi pada petani karena biasanya factor alam. Dalam teori aras mikro bimbingan di lakukan secara pribadi kepada setiap anggota dan ini sudah sesuai dengan yang di lakukan oleh kelompok tani jaya sepakat. Dari hasil observasi dan wawancara serta dokumentasi di temukan bahwa bimbingan yang di lakukan oleh kelompok tani jaya sepakat sesuai dengan teori yang di gunakan oleh penulis yaitu bimbingan secara individu kepada anggotanya. Saran dari penulis semoga bimbingan yang di lakukan oleh pengurus dalam membimbing anggota nya dapat di pertahankan dan di tingkatkan lagi menjadi yang lebih baik.

2. Aras mezzo

Sebuah strategi pelatihan pemberdayaan yang di lakukan kepada suatu kelompok atau organisasi lembaga yang sengaja di buat karena adanya kepentingan atau pun keinginan dengan sebab suatu masalah untuk dapat di pecahkan bersama dan mendapatkan hasil sesuai yang di harapkan oleh suatu kelompok tersebut. Yang mana ini di lakukan oleh kelompok tani jaya sepakat yang mengadakan pelatihan dari awal mula terbentuknya

kelompok tani. Hal ini dilakukan rutin guna dapat meningkatkan pengetahuan yang lebih baik, modern dan ilmu pertanian yang semakin berkembang juga dapat dirasakan oleh anggota kelompok tani, serta dapat menyelesaikan problematika yang terjadi dan belum terpecahkan oleh kelompok itu sendiri. Terbukti dengan adanya pelatihan ini masyarakat justru semakin berdaya banyak mendapatkan bantuan subsidi material tani alat-alat pertanian yang membantu petani pun diperoleh dengan perubahan-perubahan yang terjadi dalam bertani dan juga dalam kehidupan sehari-hari dalam segi perekonomian yang semakin membaik. Pelatihan biasanya dilakukan di rumah ketua kelompok tani jaya sepakat secara tidak rutin setiap tahunnya karena adanya kesibukan dari petani itu sendiri. Namun sebaiknya pelatihan semacam ini dapat dilaksanakan rutin oleh kelompok tani setiap tahunnya dengan melihat adanya perubahan yang jauh lebih baik dari masing-masing anggota dan juga bisa dapat jauh lebih banyak material tani yang subsidi untuk meringankan para petani mendapatkan kebutuhannya.

Dalam teori strategi yang penulis gunakan mengenai pelatihan juga terdapat dalam strategi yang dilakukan oleh kelompok tani jaya sepakat. Harapan kedepannya pelatihan ini harus terus terjadi dan bertahan serta dapat di tingkatkan lagi.

3. Aras makro

Merupakan perencanaan social hal ini sangat penting karena berdampak pada kelanjutan dari kelompok itu sendiri sehingga harus di buat sematang mungkin untuk hasil yang memuaskan walaupun setiap perencanaan tidak semua berhasil setidaknya mereka memiliki perencanaan dan solusi ketika tidak sesuai yang di harapkan.

Perencanaan dilakukan oleh pengurus kelompok tani dan di ikut sertakan juga anggota agar kesepakatan tetap berjalan dan bisa saling menerima sehingga kedepannya apa saja yang harus dilakukan sudah terplaning dengan baik, program-program pemberdayaan petani dan cara peningkatan hasil tani oleh bupati atau camat daerah juga tidak lepas masuk ke dalam perencanaan sosial kelompok tani guna menjadi acuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dan motivasi untuk lebih baik. Perencanaan demi perencanaan sudah di buat oleh kelompok tani dari awal berdiri nya kelompok ini. Perencanaan pengurus kepada kelompok tani tidak lain mengenai bagaimana petani bisa menanam lebih banyak lagi dari yang biasa mereka tanam, yang biasanya 1000 pohon menjadi 5000 pohon, karena untuk pemasarannya juga tidak repot.

Dalam teorinya perencanaan di lakukan karena memandang klien sebagai orang yang memiliki kompetensi untuk memahami situasi-situasi mereka sendiri dan dapat menentukan strategi yang tepat dalam bertindak. Dalam perencanaannya kelompok tani juga memiliki 4 perencanaan sosial namun yang mampu bertahan di lakukan untuk saat ini yaitu hanya 2 hal. Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi semoga kiranya pengurus kelompok tani serta anggota mampu memperbaiki perencanaan yang sudah di buat dan dapat meningkatkan serta melaksanakan 2 lagi perencanaan yang ada agar lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Abu, Huraerah, 2011 *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat: Model dan Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan*, Bandung: Humaniora
- Adi, Fahudin, *Pemberdayaan, Partisipasi dan Penguatan Kapasitas Masyarakat*, (Bandung: Humoniora)
- Afifuddin, 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Cv Pustaka Setia.
- Agustinus Sri Wahyudi. 1996. *Manajemen Strategi*, Jakarta: Binarupa Aksara.
- Amir Dedoe, 2010. *Pemberdayaan Sektor Informal Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat*, Bangka Belitung: Universitas Bangka Belitung,
- Azizi Muslim. 2008. *Metodologi pengembangan masyarakat*. Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga.
- Fandi Tjiptono, 2000. *Strategi Pemasaran*, Cet. Ke-II Yogyakarta: Andi
- Ginanjari. 1996. *Pembangunan Untuk Rakyat Memadukan Pertumbuhan Dan Pemerataan*, Jakarta: PT. Pustaka Cidesindo.
- <http://repository.iainpare.ac.id>
- <https://images.app.goo.gl/5guQAq61gRWSXZU37>
- <https://kbbi.lektur.id/aras>
- [https://repository.radenintan.ac.id/5806/1/SKRIPSI LARASWATI.pdf](https://repository.radenintan.ac.id/5806/1/SKRIPSI%20LARASWATI.pdf)
- Ilyas Imran, dkk. 2023. *Manajemen Strategi*, Sumatera Barat : Cv. Azka Pustaka.
- Isbandi Rukminto Adi. 2002. *Pemikiran-Pemikiran Dalam Pembangunan Kesejahteraan Sosial*, Fakultas Ekonomi UI: Jakarta
- Juliansyah Noor, 2011. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana.
- Kartasmita ginanjari. 1996. *Pembangunan Untuk Rakyat; Memadukan Pertumbuhan Dan Pemerataan*, Jakarta: PT. Pustaka Cidesindo.
- Lexi. J Moe Leong, 2000 *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya
- Mubyarto, 1996. *Ekonomi Rakyat dan Program IDT*, Yogyakarta: Aditya Media.
- Muhammad soim, M.A, Drs. Achmad Ghazali Assyafi' I, M.Si. 2018 *Pengorganisasian Dan Pengembangan Masyarakat*, Depok: PT. Raja Grafindo Persada.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Muhammad ya'kub.1985. *Pondok Pesantren Dan Pembangunan Masyarakat Desa*, Bandung : Angkasa.
- Slameto, *Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas*. Scholariaa. Vol.5, No.2 mei 2015
- Sondang Siagan. 1986. *Analysis Serta Perumusan Kebijakanaksanaan dan Strategi Organisasi*, Jakarta: PT. Gunung Agung.
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Suharsimi, Arikunto,2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,
- Supriyono, 1985. *Manajemen Strategi dan Kebijakanaksanaan Bisnis*, Yogyakarta: BPFC.
- Totok mardikanto,M.S, Poerwoko Soebiato, M.Si. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, Bandung:Alfabeta.
- W. David.Johnson, 2012. *Dinamika Kelompok (Teori dan Keterampilan)*, Jakarta :PT.Indeks.
- Widoyoko, Eko Putro, 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Winardi, J. 2003, *Teori Organisasi Dan Pengorganisasian*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada.
- Sumber data Kelompok Tani Jaya Sepakat
 Dokumentasi kelurahan pematang pudu
 Sumber data monografi kelurahan pematang pudu tahun 2022
 wawancara tanggal 20 Agustus 2022
 wawancara tanggal 24 Agustus 2022
 wawancara tanggal 23 Desember 2022
 wawancara tanggal 01 januari 2023
 wawancara tanggal 09 februari 2023
 wawancara tanggal 24 mei 2023

LAMPIRAN 1

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	Teknik Pengumpulan Data
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Strategi pengurus	Aras mikro	a. Mengadakan atau memberikan bimbingan kepada anggota kelompok tani	a. Bagaimana cara pengurus membimbing anggota dari kelompok tani ini ? b. Apakah bimbingan tersebut berpengaruh kedalam hasil tani anggota? c. Berapa kali bimbingan di lakukan dalam 1 bulan?	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
		Aras mezzo	a. memberikan pelatihan mengenai peetanian b. melatih keterampilan dalam memecahkan masalah c. menjadikan kelompok yang dinamis	a. Sejak kapan di adakannya pelatihan di dalam kelompok tani jaya sepakat dan siapa yang memberikan pelatihan? b. Apakah pelatihan ini rutin di laksanakan? c. Bagaimana cara pengurus menyadarkan masyarakat kalau mereka dalam sebuah masalah dan	



		bisa berdaya? d. Bagaimana cara pengurus menimbulkan dinamika kelompok yang membangun?	
Aras makro	aa.membuat perencanaan sosial yang membangun masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> a. Apa bentuk perencanaan yang membangun masyarakat? b. Bagaimanakah peran perencanaan sosial dalam mendukung pemberdayaan anggota? c. Kapan perencanaan sosial ini dilakukan? 	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 2

JADWAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Uraian Kegiatan Penelitian	Pelaksanaan
1	Identifikasi Masalah	Januari 2021
2	Acc Proposal Oleh Pembimbing	31 October 2022
3	Seminar Proposal	14 November 2022
4	Observasi	23 Desember 2022 11 Januari 2023
5	Wawancara	20 Agustus 2022 24 Agustus 2022 23 Desember 2022 11 Januari 2023 9 Februari 2023 24 Mei 2023
6	Dokumentasi	14 November 2022 23 Desember 2022 11 Januari 2023

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 3

PEDOMAN OBSERVASI

Nama Observasi : Anggun syahputri
 Hari/Tanggal : jum'at/23 Desember 2022
 Objek : kelompok Tani Jaya Sepakat

Dalam kegiatan observasi, penulis turun langsung kelapangan untuk mengamati bagaimana Strategi Pengurus Kelompok Tani Jaya Sepakat Dalam Memberdayakan Ekonomi Anggota Di Kelurahan Pematang Pudu Kabupaten Bengkalis ini meliputi:

A. Tujuan

Untuk memperoleh data informasi yang lebih akurat mengenai Strategi Pengurus Kelompok Tani Jaya Sepakat Dalam Memberdayakan Ekonomi Anggota Di Kelurahan Pematang Pudu Kabupaten Bengkalis

B. Aspek yang di amati

Adapun aspek yang di amati mengenai kelompok tani, kepengurusan kelompok tani dan mengenai Strategi Pengurus Kelompok Tani Jaya Sepakat Dalam Memberdayakan Ekonomi Anggota Di Kelurahan Pematang Pudu Kabupaten Bengkalis

LAMPIRAN 4

PEDOMAN WAWANCARA

Strategi Pengurus Kelompok Tani Jaya Sepakat Dalam Memberdayakan Ekonomi Anggota Di Kelurahan Pematang Pudu Kabupaten Bengkalis

© Hak cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Aras mikro

1. Bagaimana cara pengurus membimbing anggota dari kelompok tani ini?
2. Apakah bimbingan tersebut berpengaruh kedalam hasil tani anggota?
3. Berapa kali bimbingan di lakukan dalam 1 bulan?

B. Aras mezzo

1. Sejak kapan di adakannya pelatihan di dalam kelompok tani jaya sepakat dan siapa yang memberikan pelatihan?
2. Apakah pelatihan ini rutin di laksanakan?
3. Bagaimana cara pengurus menyadarkan masyarakat kalau mereka dalam sebuah masalah dan bisa berdaya?
4. Bagaimana cara pengurus menimbulkan dinamika kelompok yang membangun?

C. Aras makro

1. Apa bentuk perencanaan yang membangun masyarakat?
2. Bagaimanakah peran perencanaan sosial dalam mendukung pemberdayaan anggota?
3. Kapan perencanaan sosial ini di lakukan?

Lampiran 5 HASIL OBSERVASI

Nama : Anggun syahputri
 Hari : jumat
 Tanggal : 23 Desember 2022
 Judul : Strategi pengurus Kelompok Tani Jaya Sepakat dalam memberdayakan ekonomi anggota di Kelurahan Pematang Pudu Kabupaten Bengkalis.

Pada observasi pertama ini, penulis melihat keadaan kebun pertanian cabai anggota kelompok tani secara langsung di lapangan bersama pengurus dan anggota kelompok tani. Melihat keadaan alat-alat pertanian dan kinerja para petani. Hasil observasi menunjukkan bahwa para anggota dan pengurus adalah orang-orang yang memiliki semangat tinggi dan solidaritas yang kuat serta berpengalaman di bidangnya. Penulis juga menyaksikan bagaimana petani menggunakan sitem modern untuk menyiram tanaman cabai sehingga mempermudah proses pertanian dan lebih efektif, melihat alat pembasmi hama yang di pasang di sekitar pohon cabai.

Observasi selanjutnya penulis berjumpa kembali dengan bapak ketua kelompok tani, penyuluh untuk meminta izin melakukan penelitian yang berkaitan dengan Strategi Pengurus Kelompok Tani Jaya Sepakat Dalam Memberdayakan Ekonomi Anggota Di Kelurahan Pematang Pudu Kabupaten Bengkalis kemudian melihat hasil panen cabai di rumah anggota kelompok tani dan ketua kelompok tani, melihat alat-alat pertanian yang di dapat dari dinas pertanian. Berbicang mengenai kelompok tani dan bagaimana kelompok tani ini di bangun.

Pada observasi terakhir, penulis melakukan wawancara sebagai lanjutan dari kegiatan penelitian yang ingin di laksanakan atas izin dari kelompok tani itu sendiri. Penulis menemui dan sekaligus mewawancarai pengurus kelompok tani serta anggota kelompok tani tentang penelitian yang sedang saya tulis.

Lampiran 6 REDUKSI DATA

Informan	Indikator	Hasil wawancara
Bapak syahrul bahri	Aras mikro	Mengadakan atau memberikan bimbingan kepada anggota kelompok tani
Bapak beni hendra s	Aras mezzo	a. memberikan pelatihan mengenai peetanian b. melatih keterampilan dalam memecahkan masalah c. menjadikan kelompok yang dinamis
Bapak sutardi	Aras makro	membuat perencanaan sosial yang membangun masyarakat
Bapak edi supriono		
Bapak hendra		
Bapak syamsul gusri		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 7

FOTO DOKUMENTASI



Gambar 1.

Dokumentasi pada saat wawancara bersama ketua kelompok tani jaya sepakat



Gambar 2.

Dokumentasi pada saat observasi lapangan dan penggunaan alat bantu pengusir hama bersama bapak Edi dan bapak sutardi di lahan pertanian salah satu anggota Kelompok Tani Jaya Sepakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3.
Dokumentasi tentang cara perawatan tanaman cabe



Gambar 4.
Dokumentasi tanaman cabe di lahan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 5.
Dokumentasi lahan



Gambar 6.

Dokumentasi motor viar bantuan dari Dinas Tanaman Pangan Kabupaten
Bengkalis Tahun 2022

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 7.

Dokumentasi hasil panen cabai merah di Kelompok Tani Jaya Sepakat

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS



Nama lengkap : Anggun Syahputri

Tempat/Tanggal Lahir : Bangko Jaya/ 15 februari 1997

Nim : 11740124298

Fakultas/ Prodi Masyarakat Islam : Dakwah Dan Komunikasi/ Pengembangan

Agama : Islam

No. Hp : 082288966198

Alamat rumah Bengkalis : Kelurahan Balai Raja Kec. Pinggir Kab.

Nama Ayah : Sukatno

Nama ibu : Ripiah

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 026 Bukit Kerikil (2003-2009)
2. MtsS Almujaahidin Bukit Kerikil (2009-2012)
3. Pondok Modern Aljauhar Duri-Riau (2012-2016)
4. Pengabdian Pondok Pesantren Manbaul Ma'arif Pelalawan (2016-2017)
5. Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Uin Sultan Syarif Kasim Riau (2017-Sekarang)

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Wakil Ketua Osis MtsS Almujaahidin Periode 2010-2011
2. Anggota Divisi Aktif Kewirausahaan Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Periode 2018-2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

